



INSTRUKSI BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II BANTUL

Nomor : 06 /B/Inst/Bt/1988.

Tentang : PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE
(DBD/DHF) DI KABUPATEN DAERAH TINGKAT II BANTUL.

BUPATI KEPALA DAERAH TINGKAT II BANTUL

- Menimbang : a. bahwa penyakit demam berdarah merupakan jenis penyakit yang perlu pencegahan dan penanggulangan sedini mungkin.
b. bahwa dalam rangka meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit demam berdarah dengue (DBD/DHF) di Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul, perlu dikeluarkan Instruksi Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bantul, tentang pencegahan dan penanggulangan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD/DHF) di Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 5 Tahun 1974, tentang Pokok - Pokok Pemerintahan di Daerah.
2. Undang - Undang Nomor 15 Tahun 1950, tentang Pembentukan Daerah - Daerah Kabupaten dalam lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta Jo . Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950, tentang Penetapan mulai berlakunya Undang - Undang 1950 Nomor 12, 13, 14 dan 15.
3. Undang - Undang Nomor 9 Tahun 1960, tentang Pokok - Pokok Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1987, tentang Penyerahan sebagian Urusan Pemerintahan dalam bidang Kesehatan kepada Daerah.
5. Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul Nomor 3 Tahun 1982, tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul.
- Memperhatikan: 1. Surat Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 14 Juni 1988, Nomor 443.42/1073. hal Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah.
2. Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bantul tanggal 17 Oktober - 1987, Nomor 443.42/3110 hal Instruksi Pemberantasan Penyakit Demam Berdarah (DBD/DHF).

M E N G I N S T R U K S I K A N .

- I. Kepada : 1. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul untuk :
a. Segera mengadakan langkah - langkah pencegahan dan penanggulangan terhadap penyakit Demam Berdarah dengan jalan meningkatkan pengamatan penyakit untuk mendekripsi setiap kejadian Luar Biasa (KLB) sedini mungkin , secara berkesinambungan.
b. Meningkatkan

- b. Meningkatkan penyuluhan tentang pencegahan dan penanggulangan Demam Berdarah Dengue (DBD/DHF).
- c. Mengusahakan kemudahan pelayanan kesehatan terhadap penderita Demam Berdarah Dengue (DBD/DHF) di Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Pembantu.
2. Kepala Depdikbud Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul untuk memerintahkan kepada semua Kepala Sekolah dari tingkat STK sampai dengan SMA se Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul melaksanakan pencegahan dan penanggulangan DBD/DHF.
3. Camat se Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul untuk :
- Mengadakan gerakan massal PPSN (Pencegahan dan Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan pembersihan lingkungan secara rutin seminggu sekali dengan melibatkan unsur - unsur :
 - Tokoh - tokoh masyarakat dan masyarakat.
 - Karang Taruna.
 - Pramuka / Siswa Sekolah.
 - P M P / P M I.
 - Hansip.
 - P K K / Dasa Wisma.
- Dengan Sasaran :
- Rumah Penduduk.
 - Sekolahan.
 - Kantor / Rumah Sakit / Puskesmas.
 - Tempat - tempat umum lainnya.
- Dengan cara antara lain :
- Pengurusan tandon - tandon air bersih (bak mandi, bak WS, tempayan, Vas bunga dan tempat minuman burung).
 - Penanaman barang - barang bekas : ban, kaleng, accu, pecahan gelas dan lain - lain.
- b. Membuat laporan kepada Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bantul Cq. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul atas segala tindakan pencegahan dan penanggulangan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD/DHF) diwilayahnya.

II. Instruksi ini untuk diindahkan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

III. Instruksi ini mulai berlaku sejak dikeluarkan.

Dikeluarkan di : B a n t u l

Pada tanggal : 8 AUG 1988



SALINAN INSTRUKSI ini dikirim kepada :

1. Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta;
2. Ketua DPRD Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul;
3. Kepala Itwilcab Daerah Tingkat II Bantul;
4. Pembantu Bupati Bantul Bagian Barat, Tengah dan Timur;
5. Kepala Dinas/Instansi/Kantor se Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul.